

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada usia dini anak berkembang agama islam ketika melalui pengalaman hidupnya yang didapat sejak kecil, baik didalam keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, banyak pengamalan yang bernuansa keagamaan, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama. Karena di dalam islam dijelaskan bahwa usia anak-anak yang sering disebut merespon sesuatu baik melalui ungkapan, ucapan, panca indera, dan bahkan pengalaman, di usia dini dianjurkan untuk anak dilatih dengan ucapan-ucapan baik.<sup>1</sup>

Sebagai orang tua membiasakan anak-anak belajar Al-Qur'an dari usia dini iyalah kewajiban sebagai orang tua. Dalam proses anak-anak pembelajaran Al-Qur'an ditekankan pada, kemampuan membaca atau menulis. Dengan begitu itu para umat islam tidak ada yang buta huruf Al-Qur'an setelah itu dilanjutkan pada fase yang kedua yaitu mempelajari makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Meskipun belajar Al-Qur'an sejak anak-anak secara syar'i menjadi kewajiban bagi orang tua, namun akhir-akhir ini diasumsikan bahwa kewajiban itu terabaikan seperti minat orang tua untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, keteladanan membacanya dan memotivasinya disinyalir cukup rendah, sekalipun ada potensi anak untuk belajar Al-Qur'an, jika ada beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi, maka santri tidak memiliki kesempatan untuk belajar Al-Qur'an dengan maksimal.<sup>2</sup>

Al-Qur'an iyalah mengenai tentang psikologis yang telah dialami manusia, yaitu dengan kecenderungan pada kesenangan-kesenangan jasmani dan kecenderungan pada kehidupan duniawi. maka, pembawaan manusia sangat alami dengan adanya pergulatan dengan kebaikan dan keburukan, keutamaan atau kehinaan, dan dengan lainnya. Dalam mengatasi pergulatan antara aspek material atau aspek spritusl manusia tersebut dibutuhkan solusi baik, yaitu menciptakan keselarasan pada

---

<sup>1</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996). Cet. 15, 55.

<sup>2</sup> As-Shalih, Subhi, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009), 145.

keduanya. Al-Qur'an juga mengisyaratkan yakni manusia berpotensi positif maupun negatif. Pada dasarnya potensi positif manusia lebih kuat dari pada potensi negatif. Dari daya tarik keburukan beberapa tujuan tersebut bahwasannya tujuan pendidikan Al-Qura'an yaitu membentuk kepribadian muslim yang menguasai, agama, bangsa maupun negara.<sup>3</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu salah satu instansi pendidikan Islam yang memiliki suatu strategi maupun pembinaan pendekatan yang tidak hanya semata-mata pengajarannya, namun dengan pembinaan agama lebih mengarahkan dalam hal membentuk maupun membina santri di TPQ dapat menjadi muslim sejati maupun benar-benar menghayati nilai-nilai agama dan mengindahkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Jadi didalam Praturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007) tentang bagaimana pendidikan agama pada pasal 24 ayat 1 yang disebutkan. TPQ memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dengan membaca, menulis, memahami maupun mengamalkan kandungan al-qur'an.<sup>4</sup>

Perkembangan TPQ di Indonesia yang semakin pesat mengindikasikan maupun meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pentingnya kemampuan membaca, menulis, memahami Al-Qur'an. TPQ juga mempunyai misi yang sangat mendasar dalam memperkenalkan maupun menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada anak usia dini. Di lain pihak, TPQ menjadi sebuah lembaga pendidikan yang sangat strategis dalam hal pembinaan atau penanaman karakter anak bangsa. Hal tersebut disampaikan oleh Farhani, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah waktu Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).<sup>5</sup>

Kabupaten Kudus Jawa Tengah terkenal adanya kota santri. Salah satu ciri yang ada di Kabupaten Kudus merupakan lembaga pendidikan non formal seperti pondok pesantren terbanyak di banding wilayah lain di jawa Tengah sampai tahun 2018 kabupaten memiliki 86 pondok pesantren, 1050 Taman

---

<sup>3</sup> Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Metodologi Meenuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 6

<sup>4</sup> Hatta Abdul Malik, " pemberdayaan Taman Pendidikan Ai-Qur'an (TPQ)", *jurnal dinas*. Vol.7 Nomor 2, Tahun 2003, hlm. 389.

<sup>5</sup> Kemenag Jateng, 2018, *TPQ Dasar Penanaman Pendidikan Agama*. 25 April, halaman 1, Semarang. <https://jateng.kemenag.go.id/2018/tpq-dasar-penanaman-pendiikan-agama/>

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) maupun 310 Madrasah Diniyah (Madin). Diantara lembaga pendidikan Islam tersebut terdapat TPQ dengan metode pembelajaran Qiro'ati sebanyak 360 lembaga.<sup>6</sup>

Bimbingan adalah suatu usaha dalam membimbing seseorang dengan pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar atau perencanaan maupun pengembangan karir. Bimbingan ini juga memfasilitasi pengembangan secara individual, kelompok serta klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, dan peluang yang dimiliki. Bahwasanya tujuan bimbingan yaitu membantu individu mengatasi kelemahan, hambatan dan masalah yang sedang dihadapi supaya individu dapat mengembangkan potensinya serta mencapai tugas perkembangan dalam hal aspek fisik, emosi, intelektual, social, maupun moral-spiritual. Seseorang untuk mencapai perkembangan itu memerlukan sebuah bimbingan. Hal tersebut disebabkan kurangnya seseorang untuk pemahaman maupun wawasan mengenai dirinya sendiri serta lingkungan.<sup>7</sup>

Individu merupakan orang seorang; pribadi orang (terpisah dari orang lain). Organisme yang hidupnya berdiri sendiri, secara fisiologi bersifat bebas (tidak mempunyai hubungan organik bersama lainnya).<sup>8</sup> Sedangkan Bimbingan individu adalah bimbingan yang diberikan seseorang bermaksud dalam memenuhi kebutuhan individu, maka individu tersebut dapat mempunyai sasaran objektif yang cukup di dalam kehidupannya.<sup>9</sup> jadi bimbingan individu adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang dalam membantu menghadapi masalah serta memecahkan masalah yang telah dihadapi atau memenuhi kebutuhan dalam kehidupan.

Kepribadian manusia terkadang sifat-sifat hewan maupun sifat-sifat malaikat merupakan timbulnya pergulatan diantara dua hal tersebut. Adakalanya manusia tertarik oleh kebutuhan jasmani, atau adakalanya manusia tertarik oleh kebutuhan

---

<sup>6</sup> M.Saekun Muchith, *Total Quality Management Pendidikan Islam (Studi TPQ Qiro'ati di Kabupaten Kudus Jawa Tengah)*,. Jurnal Hasil Penelitian TQM TPQ Qiro'ati

<sup>7</sup>H. kamaludin, "Bimbingan Dan Konseling Sekolah" *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 17 No. 4, (2011), 447.

<sup>8</sup> Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*,( Surakarta: Aksara Sinergi Media Cetakan 1, 2014), 114.

<sup>9</sup> Yahya AD dan winarsih, "Layanan Bimbingan Pribai-Sosial Dalam Meningkatkan Komuniasi Interpersonal Peserta Didiki Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten pesawaran", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 3 No. 1 (2016), 3.

spiritual saja. Sedangkan *personality* (kepribadian) merupakan istilah yang digunakan pada perilaku sosial tertentu diterima oleh individu dari kelompok atau masyarakat sekitar.<sup>10</sup> Ahli psikologi menggunakan kata *personality* dalam menunjukkan hal nyata maupun dapat dipercaya kepada individu atau menggambarkan perilaku dan kehidupan masyarakat *personality* yaitu tingkah laku yang saling berhubungan dan tersusun berdasarkan nilai-nilai yang bersumber dari kesepakatan masyarakat, wahyu ilahi maupun dengan lain dapat berpengaruh terhadap tindakan maupun perbuatan atau membedakan antara manusia satu dengan hal lain.<sup>11</sup>

Personality (kepribadian) pada diri manusia dapat mengalami perkembangan maupun perubahan, mulai anak remaja sampai dewasa dapat mengalami perkembangan yang signifikan pada pola-pola tertentu. Bahwasanya *personality* itu dinamis, tidak statis selalu mengalami perubahan karena ada perubahan tersebut, seperti pengaruh pendidikan, pengaruh lingkungan, pengaruh masyarakat. bahwasanya kepribadian manusia satu sama yang lain mengalami perbedaan.<sup>12</sup>

Bentuk dari kepribadian qur'ani yang peneliti maksud merupakan perilaku individu itu berdasarkan petunjuk nilai-nilai yang ada di dalam Al-Qur'an yang direalisasikan kehidupan nyata seperti halnya amaliyah yang berkaitan sama nilai-nilai tingkah laku sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah SWT seperti sholat, puasa, zakat haji, nadzar, yang bertujuan aktualisasi nilai-nilai *ubudiyah* maupun berhubungan dengan diri sendiri seperti kerapian, kebersihan, dan kedisiplinan pada diri seorang santri.<sup>13</sup>

TPQ Ar Ridlo ini terdapat berbagai program kegiatan bimbingan individu yang membentuk kepribadian qurani santri yang taubat, berani, amanah, jujur, sabar, positif, takwa, dan beriman dalam hal pelajaran gorib, tajwid, surat-surat pendek, do'a harian, bacaan sholat, niat wudhu, tartil, dan fasohah. Dengan kegiatan atau pelajaran yang di sampaikan ustadz atau

---

<sup>10</sup> Hadi subrata, *Mengembangkan Kepribadian Anak Balita* (Jakarta: Gunung Muria, 1997), 2.

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi pendidikan* (Bandung, Rosdakarya, 1996), 152.

<sup>12</sup> Ah. Zakki Fuad dkk, *Membangun Etika Dan Kepribadian Di Lembaga Pendidikan Islam: Sebuah Perspektif Psikologi Qur'ani*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2 (2017), 313.

<sup>13</sup> Abdul Mujiib, *Kepribadian Alam Psikologi Islam*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005), 124

ustadzah saat menjelang ujian, setiap santri di berikan gladih selama 3 bulan sekali. Jadi kegiatan ataupun pelajaran menggunakan metode qiro'ati dari karya Bapak KH. Dahlan salim zarkasy dari Kota Semarang.<sup>14</sup>

Berbagai kegiatan ataupun pelajaran yang telah diberikan kepada santri dari ustadz ataupun ustadzah, santri diharapkan dapat membangun generasi sejak usia dini yang sehat jasmani dan rohani merupakan yang sangat penting. Upaya membangun generasi muda mendatang yang sehat dan kuat dengan jasmani dan rohani anak usia dini tidak bisa dilepaskan. Karena bimbingan individu di dalam nilai-nilai Al-Qur'an dalam keseharian yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan pribadi, mental, dan akhlak. Salah satu jalur yang telah dikembangkan guna menyiapkan generasi muda yang beriman, brtaqwa , berakhlak mulia dan cerdas.<sup>15</sup>

TPQ Ar Ridhlo juga diarahkan pengkaderan santri yang dapat berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadiannya, menyebarkan agama, menegakan kejayan islam dengan umat ditengah-tengah masyarakat (*Izzul Islam Wal Muslimin*) yaitu kemuliaan islam dan kaum muslimin dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian santri. Dari apa yang dilakukan oleh penelitian dalam mengetahui lebih jelas cara membentuk kepribadian Qura'ni pada santri yang terjadi di TPQ Ar ridlo. jadi penelitian ini mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian Qur’ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus”**.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian Qur’ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini berfokus pada kepribadian Qur’ani santri. Seting penelitian ini berada di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan kegiatan yang diteliti adalah mengenai bimbingan individu santri dalam membentuk kepribadian Qur’ani di TPQ Ar ridhlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

---

<sup>14</sup> Tutik Minarsih, ustadzah TPQ Ar-Ridhlo ,survei, 20 juni 2022.

<sup>15</sup> Tutik Minarsih, ustadzah TPQ Ar-Ridhlo ,survei, 20 juni 2022.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini adalah peneliti ingin mendapat gambaran jelas dari permasalahan yang peneliti angkat, adapun tujuan itu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

### E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Jadi yang diambil dari penelitian ada macam-macam manfaat di antaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat diantaranya dari bahan pertimbangan (rujukan) untuk peneliti lainnya.
  - b. Secara teoritis, diharapkan bertambahnya pemahaman ilmu pengetahuan bagi Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), penelitian lapangan kajian bimbingan individu dan kepribadian Qur'ani dapat menjadi panutan sehingga semakin bertambah penelitian serupanya.
  - c. Secara teoritis, diharapkan juga sebagai tujuan masyarakat islam dapat menjadikan suatu pertimbangan atau perencanaan dalam memperoleh sikap kepribadian Qur'ani sejak di usia dini yang Berakhlaqul Karimah dengan membuat generasi penerus bangsa.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi santri, orang tua, ustadz atau ustadzah, TPQ dan peneliti. Adapun manfaat dapat diperoleh beberapa pihak terkait sebagai berikut:

### a. Bagi Santri

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memotivasi dan menanamkan santri di kehidupannya sehari-hari agar selalu bersikap qur'ani.

### b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu berkomunikasi sebagai alat untuk memberikan pengenalan, pengertian, atau pemahaman Al-Qur'an.

### c. Bagi Ustadz atau Ustadzah

Diharapkan hasil penelitian ini untuk mengoptimalkan suka terhadap Al-Qur'an dengan membentuk kepribadian Qur'ani santri.

### d. Bagi TPQ

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk tujuan pertimbangan yang memuat kebijakan terhadap penanaman cinta Al-Qur'an bagi santri. Bahwa mampu dijadikan untuk bahan evaluasi pembinaan cita Al-Qur'an diintegrasikan terhadap kegiatan pada santri di TPQ.

### e. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan khazanah baru bagi penelitian lain akan unggulnya Implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian Qur'ani.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang dimaksud bagi mendapatkan gambaran dengan garis-garis besar dari macam-macam tahap dan saling berhubungan, maka penelitian dapat diperoleh yang sistematis atau ilmiah. Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang dapat penulis susun:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian bab meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang didapat dari penelitian, maupun yang terakhir sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bagian bab ini, berisi:

1. Deskripsi teori

Pada bagian teori dapat dikembangkan deskripsi judul dapat berkaitan dengan teori-teori dalam penelitian yaitu: teori yang mengenai implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini memuat uraian dari hasil penelitian yang relevan dengan terdahulu atau penelitian fokus yang akan diteliti. Hasil penelitian terdahulu mempunyai kaitan mengenai judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis

3. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan kerangka konstruk teoritis yang akan didasarkan oleh pijakan yang mengupulkan serta menganalisis data di lapangan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian ini mengaitkan metode yang digunakan selama penelitian, dari jenis pendekatan penelitian, setting dan subjek penelitian, dan juga berkaitan mengenai data seperti sumbernya, teknik pengumpulannya, menguji keabsahannya maupun teknik penganalisisannya.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti berusaha dalam melakukan pendiskripsian objek penelitian, hasil dari penelitian, melakukan penyajian dari analisis data penelitian hingga membahasnya. Pembahasan yang akan diurai sebagai berikut: (1) Menguraikan tentang implementasi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, (2) Mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan individu dalam

membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ Ar ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

**BAB V : PENUTUPAN**

Bab terakhir ini menjelaskan kesimpulan, saran, penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat pendidikan penulis.

